

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Audit atau auditing merupakan suatu kegiatan pengumpulan dan pemeriksaan bukti terkait suatu informasi berhubungan dengan laporan keuangan yang dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen untuk memberikan pendapat atas kebenaran penyajian laporan keuangan serta menjadi faktor pengambilan keputusan dalam perusahaan. Orang yang mempunyai kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan pada suatu perusahaan atau organisasi disebut sebagai Auditor. Beberapa fenomena audit yang terjadi memberikan dampak negatif pada masyarakat yaitu menurunnya tingkat kepercayaan terhadap profesi Akuntan Publik (AP).

Saat ini jumlah Akuntan Publik (AP) di Indonesia mencapai sekitar 732 orang yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hal itu tercatat oleh data OJK (2019), pada tahun ini yaitu 2019 juga bisa dikatakan tahun yang kurang beruntung karena berdasarkan catatan *Consumer News Business Channel* (CNBC), ada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) ternama yang terkena kasus terkait laporan keuangan. KAP yang pertama adalah KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja, sanksi yang diberikan berupa Surat Tanda Terdaftar (STTD) yang dibekukan selama 1 tahun karena terbukti melanggar undang-undang pasar modal dan kode etik profesi akuntan publik dalam kasus penggelembungan pendapatan senilai Rp 613 miliar untuk laporan keuangan PT Hanson Internasional Tbk periode 2016, atas kesalahan ini OJK juga memberikan sanksi kepada Direktur Utama Hanson Internasional Benny Tjokrosaputro alias Bentjok berupa denda sebesar Rp 5 miliar karena bertanggung jawab atas laporan keuangan tersebut. Selanjutnya pada juni lalu Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) juga memberikan sanksi berupa pembekuan surat izin selama 1 tahun pada Akuntan

Publik (AP) Kasner Sirumpea sanksi tersebut diberikan atas kesalahan audit terkait dengan perjanjian kerja sama penyediaan layanan konektivitas dengan PT Mahata Aero Teknologi, sementara KAP Tanubrata, Suntato, Fahmi, Bambang dan Rekan, mendapatkan sanksi berupa perintah tertulis untuk melakukan perbaikan kebijakan dan prosedur. Sanksi diberikan karena kesalahan audit laporan keuangan tahunan 2018 pada PT Garuda Indonesia Tbk. Kasus ketiga terjadi pada Oktober tahun lalu, OJK resmi memberikan sanksi administratif berupa pembatalan pendaftaran kepada Auditor Publik (AP) Marlinna, Auditor Publik Merliyana Syamsul dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio, Bing, Eny dan Rekan yang merupakan salah satu KAP di bawah Deloitte Indonesia. Laporan Keuangan Tahunan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP *Finance*), perusahaan pembiayaan, telah diaudit AP dari KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan dan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Namun berdasarkan hasil pemeriksaan OJK, SNP *Finance* terindikasi telah menyajikan laporan keuangan yang secara signifikan tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya sehingga menyebabkan kerugian banyak pihak. Kasus yang terakhir yaitu KAP Amir Abdi Jusuf Aryanto, Mawar & Rekan masih dalam proses penyelidikan terkait *over statement* pada Laporan Keuangan Tahunan (LKT) 2017 PT Tiga Pilar Sejahtera *Food* Tbk (TPS *Food/AISA*). Penggelembungan ditemukan setelah manajemen baru AISA meminta dilakukan investigasi atas LKT perusahaan tahun 2017. Hasil investigasi menemukan *over statement* hingga Rp 4 triliun pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup TPS *Food* dan sebesar Rp 662 miliar pada pos penjualan serta Rp 329 miliar pada EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) entitas bisnis *Food*. Ditemukan pula dugaan aliran dana sebesar Rp 1,78 triliun dengan berbagai skema dari Grup TPS *Food* kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama (Ayuningtyas, 2019).

Rata-rata permasalahan diatas terjadi atas kesalahan auditor yang kurang teliti dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan atau klien, serta kemungkinan kurang tepatnya tahapan perencanaan audit yang tidak sesuai

dengan Standar Profesional Akuntan Publik atau Standar Auditing. Menurut penelitian Uswatun Hasanah (2013) mengenai pengaruh perencanaan audit dan pelatihan terhadap kualitas audit (studi pada Auditor Pemerintah di Inspektorat Kabupaten Jepara, Jawa Tengah) menyatakan bahwa perencanaan audit dan pelatihan teknis yang diikuti oleh pemeriksa secara langsung berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil audit, serta penelitian Najib (2013) mengenai pengaruh keahlian, independensi, dan etika terhadap kualitas audit (studi pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Sul-Sel) menyatakan bahwa keahlian berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, etika berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian tersebut lebih mengarah kepada kualitas audit sedangkan pada penelitian ini lebih mengarah kepada perencanaan audit laporan keuangan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

- 1.2.1. Bagaimana perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Jojo Sunarjo dan Rekan?
- 1.2.2. Apakah perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Jojo Sunarjo dan Rekan telah sesuai dengan Standar Audit (SA)?
- 1.2.3. Apakah kegiatan operasional perencanaan audit laporan keuangan di KAP Jojo Sunarjo dan Rekan sudah sesuai dengan perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Jojo Sunarjo dan Rekan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

- 1.3.1. Untuk mendeskripsikan perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Jojo Sunarjo dan Rekan
- 1.3.2. Untuk mengetahui dan membandingkan apakah perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Jojo Sunarjo dan Rekan telah sesuai dengan Standar Audit (SA)
- 1.3.3. Untuk mengetahui dan membandingkan apakah kegiatan operasional perencanaan audit laporan keuangan KAP Jojo Sunarjo

dan Rekan sudah sesuai dengan perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Jojo Sunarjo dan Rekan ataukah belum.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### 1.4.1. Manfaat Teoritis

1.4.1.1. Bagi akademisi diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukkan lebih lanjut, untuk menciptakan profesi akuntan yang baik dan memiliki integritas yang tinggi dalam menjalankan tugasnya secara profesional serta penelitian ini dapat berguna bagi pembangunan ilmu pengetahuan terutama ilmu ekonomi akuntansi.

1.4.1.2. Bagi rekan-rekan mahasiswa akuntansi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi media informasi dalam mengadakan penelitian lebih lanjut.

##### 1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi Peneliti, Mengharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memberikan informasi tentang perencanaan audit laporan keuangan yang sesuai dengan SA.

1.4.2.2. Bagi Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo dan Rekan, Penelitian ini menjadi perbandingan apakah KAP Jojo Sunarjo dan Rekan telah melakukan kegiatan operasional perencanaan audit laporan keuangan seusai dengan SA ataukah belum, sehingga dapat menjadi motivasi untuk membangun kinerja KAP.

1.4.2.3. Bagi Klien, Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi klien untuk memilih KAP yang tepat untuk perusahaan.